

Lampiran 1



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id
 Website : www.umpo.ac.id

Nomor : 1373/III.6/PN/2016
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

25 Oktober 2016

Kepada Yth. Kepala Bakesbang Polinmas Kabupaten Ponorogo
 di-
 Ponorogo

Asalamu'alaikum w. w.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan S-1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2016 / 2017, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun *Skripsi* lingkup Keperawatan.

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan informasi kepada mahasiswa / mahasiswi kami dalam mengadakan survey / kunjungan guna mencari data pada penyusunan *Skripsi*. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Baskoro Abdiansyah
 NIM : 13631388
 Lokasi Penelitian : RSUD Dr. Harjono Ponorogo
 Waktu Penelitian : 6 bulan
 Judul Penelitian/Riset : Hubungan profil Interdialytic Weight gain dengan profil tekanan darah Predialisis pada pasien Hemodialisis

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wasalamu 'alaikum w. w.



Wakil Dekan,

Metti Verawati, S.Kep.Ns., M.Kes.
 NIK 19800520 200302 12



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
BADAN KESATUAN BANGSA,
POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
 Jl. Aloon-aloon Utara Nomor 6 Telepon (0352) 483852
PONOROGO

Kode Pos 63413

REKOMENDASI

Nomor : 072 / 1757 / 405.19 / 2016

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, tanggal 25 Oktober 2016, Nomor : 1373/III-6/PN/2016, perihal Permohonan Ijin Penelitian.

Dengan ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Ponorogo memberikan Rekomendasi kepada :

Nama Peneliti : **BASKORO ABDIANSYAH**
 Mhs. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Alamat : Jl. Budi Utomo 10 Ponorogo

Thema / Acara Survey / Research / PKL / Pengumpulan data/Magang : **" Hubungan Profil Interdialytic Weight Gain dengan Profil Tekanan Darah Predialisis pada Pasien Hemodialisis "**

Daerah/ Tempat dilakukan PKN/ Survey/ Pengumpulan Data : RSUD dr. Harjono Ponorogo

Tujuan Penelitian : KT1

Tanggal dan atau Lamanya Penelitian : 6 (Enam) Bulan Sejak Tanggal Surat Dikeluarkan.

Bidang Penelitian : Kesehatan

Status Penelitian : Baru

Anggota Peneliti : -

Nama Penanggungjawab / Koordinator Penelitian : **Meti Verawati, S.Kep.Ns., M.Kep**
 Wakil Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Nama Lembaga : Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam jangka waktu 1 X 24 jam setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Camat setempat ;
2. Mentaati ketentuan- ketentuan yang berlaku dalam Daerah Hukum Pemerintah setempat ;
3. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari pernyataan baik dengan lisan ataupun tulisan / lukisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara dari suatu golongan penduduk ;
4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan seperti tersebut diatas ;
5. Setelah berakhirnya dilakukan Survey/ Research/ PKL diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat mengenai selesainya pelaksanaan Survey / Research / PKL, sebelum meninggalkan daerah tempat Survey / Research / PKL ;
6. Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan setelah selesai dilakukan Survey / Research / PKL diwajibkan memberikan laporan tentang pelaksanaan dan hasil-hasilnya kepada :
 - Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Ponorogo.
7. Surat Keterangan ini akan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata bahwa pemegang Surat Keterangan ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

Demikian untuk menjadikan perhatian dan guna seperlunya.

Ponorogo, 29 November 2016

Pit. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA,
 POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
 KABUPATEN PONOROGO



Drs. H. MURDIJANTO, M.Si

Pembina Tingkat I

NIP. 19640514 198903 1 010

Tembusan :

- Yth. 1. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Ponorogo
 2. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
 Universitas Muhammadiyah Ponorogo



**PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr.HARJONO**

Jl Raya Ponorogo – Pacitan Kelurahan Pakunden
Telp.(0352) 481218; 489262 FAX (0352) 485051
www.rsu-drharjono.co.id, E-mail : drharjono@pdpersi.co.id.

Tanggal, 27 Nopember 2016

Nomor : 070/3025/405.29/2016
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Jawaban Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
di
PONOROGO

Menindaklanjuti surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik Dan Perlindungan Masyarakat Nomor : 072/1757/405.19/2016 Tanggal 29 Nopember 2016 perihal ijin penelitian. Schubungan dengan hal tersebut, kami dapat memberikan ijin penelitian kepada :

Nama : **BASKORO ABDIANSYAH**
Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Alamat : Jl. Budi Utomo 10 Ponorogo


Lama Penelitian : 6 (enam) bulan sejak tanggal surat dikeluarkan

Judul Penelitian : **HUBUNGAN PROFIL INTERDIALYTIC WEIGHT GAIN DENGAN PROFIL TEKANAN DARAH PREDIALISIS PADA PASIEN HEMODIALISIS.**

Dengan catatan tidak mengganggu pelayanan RSUD Dr. Harjono Kabupaten Ponorogo dan perlu diinformasikan bahwa sebelum melaksanakan pengambilan data, kami mohon menyelesaikan administrasi sesuai dengan ketentuan RSUD Dr. Harjono Kabupaten Ponorogo.

Demikian untuk menjadikan periksa dan atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih

DIREKTUR RSUD Dr. HARJONO S
KABUPATEN PONOROGO


Dr. MADE JEREN, Sp. THT
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19620323 198803 1 011

Tembusan

1. Ka. Bid. Pelayanan Medik
2. Ka. Bag. Perencanaan Program
3. Ka. Sub. Bag. Rekam Medis & Infokes
4. Ka. Ruang & Poli
RSUD. Dr. Harjono Kabupaten Ponorogo
5. Arsip

*Lampiran 2***LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada :
Yth. Calon Responden Penelitian
Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya sebagai mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Interdialytic Weight Gain Dengan Tekanan Darah Predialisis Pada Pasien Hemodialisis”**. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi tenaga kesehatan dan unit penyedia layanan kesehatan dalam manajemen pasien yang menjalani hemodialisis.

Berhubungan dengan hal tersebut, saya mengharapkan kesediaan saudara untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan data penelitian dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang ada di dalam formulir data subjek penelitian sesuai dengan petunjuk. Kerahasiaan data pribadi saudara akan sangat dijaga dan data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Saya menjamin partisipasi dalam proses pengambilan data penelitian ini tidak akan merugikan saudara, apabila saudara bersedia mengisi angket, saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (terlampir) dan mohon dikembalikan setelah diisi.

Atas perhatian dan kesediaan saudara, saya mengucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Peneliti

BASKORO ABDIANSYAH
NIM. 13631388

*Lampiran 3***LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Judul Penelitian : **Hubungan Interdialytic Weight Gain Dengan Tekanan Darah Predialisis Pada Pasien Hemodialisis**

Peneliti : BASKORO ABDIANSYAH

Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Saya (Setuju/Tidak Setuju) untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan data penelitian dan memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Saya mengerti bahwa saya menjadi bagian dari penelitian dengan judul tersebut di atas. Saya telah diberitahu bahwa kerahasiaan data pribadi saya akan sangat dijaga dan data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Kesediaan maupun penolakan untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan data penelitian ini tidak merugikan saya. Saya mengerti bahwa tujuan penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi tenaga kesehatan dan unit pelayanan kesehatan.

Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Ponorogo,.....2017

Responden

(.....)

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 4

No. Responden :

Tgl :

FORMULIR DATA SUBJEK PENELITIAN

1. Inisial Pasien :
2. Tanggal Lahir/Usia :/..... tahun
3. Jenis Kelamin
 Laki-laki Perempuan
4. Pekerjaan
 TNI/Polri Swasta
 PNS Lainnya.....
5. Pendidikan Terakhir
 SD SMA
 SMP Pendidikan Tinggi
6. Penyakit penyerta
 Hipertensi Lainnya.....
 Diabetes Mellitus (DM)
7. Mengonsumsi obat antihipertensi
 Iya Tidak
8. Jumlah asupan cairan harian : ± gelas
9. Jumlah urin harian : ± gelas

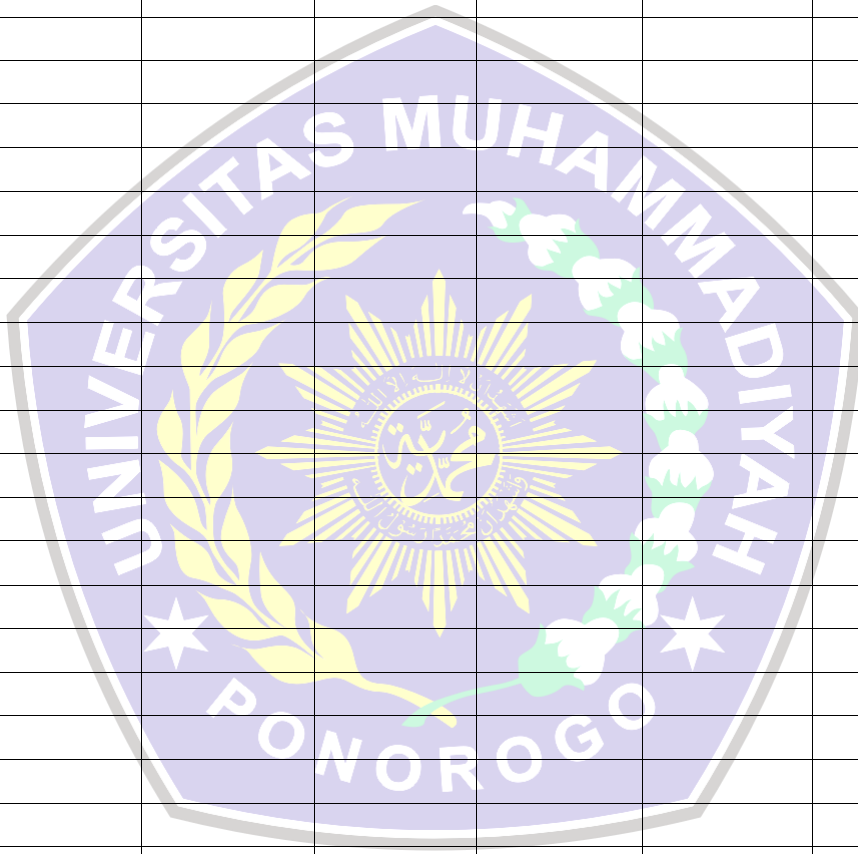
| Berat Badan Pre-HD | Berat Badan Post-HD Sebelumnya | Interdialytic Weight Gain (IDWG) | %IDWG | Kesimpulan |
|--------------------|--------------------------------|----------------------------------|--------|------------|
|Kg |Kg |Kg |% | |

Tekanan Darah Predialisis

| TD Sistolik | TD Diastolik | Kesimpulan |
|-------------|--------------|------------|
|mmHg |mmHg | |

LEMBAR OBSERVASI IDWG SUBJEK PENELITIAN

| No. Resp. | Inisial Resp. | BB Post-HD Sebelumnya | BB Pre-HD | IDWG | %IDWG | Kesimpulan |
|-----------|---------------|-----------------------|-----------|------|-------|------------|
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

The watermark logo is a purple pentagon with a white border. Inside the pentagon, the text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written in white, uppercase letters along the top inner edge. At the bottom inner edge, the word "PONOROGO" is written in white, uppercase letters. The center of the logo features a yellow sunburst with a crescent moon and star, surrounded by green and white floral or leaf patterns.

Lampiran 5

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
PENIMBANGAN BERAT BADAN**

A. Persiapan Alat

1. Timbangan (Timbangan kamar mandi tidak direkomendasikan karena hasilnya kurang akurat), bila ada gunakan timbangan digital atau timbangan elektronik
2. Buku/Catatan

B. Persiapan Pasien dan Lingkungan

1. Letakkan timbangan di tempat yang datar
2. Pastikan posisi bandul pada angka nol dan jarum dalam keadaan seimbang
3. Jelaskan prosedur penimbangan kepada pasien
4. Pasien yang akan ditimbang diminta membuka alas kaki dan jaket serta mengeluarkan isi kantong yang berat seperti kunci, dll (pastikan berat pakaian pasien minimal)

C. Pelaksanaan

1. Posisikan pasien di atas timbangan
2. Geser bandul sesuai berat pasien sampai posisi jarum seimbang.
3. Perhatikan posisi kaki pasien tepat di tengah alat timbang, tidak menumpu pada salah satu kaki, sikap tenang (Anjurkan pasien untuk tidak banyak bergerak) dan kepala tidak menunduk (memandang lurus ke depan)
4. Bila menggunakan timbangan digital, pastikan angka yang ditunjukkan oleh timbangan telah berhenti berkedip, maka angka tersebut adalah hasil penimbangan berat badan pasien.
5. Baca dan catat berat badan pada buku catatan
6. Minta pasien turun dari alat timbang

Sumber : Penuntun Skills Lab. Blok 1.4 Pencernaan, Metabolisme dan Hormon, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENGUKURAN TEKANAN DARAH

- A. Persiapan Alat
 - 1. Tensimeter (*Sphygmomanometer Mercury*)
 - 2. Stetoskop
 - 3. Buku/Catatan

- B. Persiapan Pasien dan Lingkungan
 - 1. Jelaskan pada pasien tujuan tindakan yang akan dilakukan
 - 2. Atur lingkungan sekitar pasien
 - 3. Berikan waktu istirahat (duduk/berbaring) minimal 5 menit sebelum pengukuran dilakukan

- C. Pelaksanaan
 - 1. Periksa melakukan *hand hygiene* (cuci tangan)
 - 2. Alat-alat didekatkan
 - 3. Mengatur posisi pasien
 - 4. Membuka lengan baju atau digulung
 - 5. Memasang manset tensimeter pada lengan atas 2 sampai 3 cm di atas vena cubiti dengan pipa karet nya berada di bagian luar lengan. Manset dipasang tidak terlalu kencang atau terlalu longgar.
 - 6. Meraba denyut arteri brakialis lalu stetoskop ditempatkan pada daerah tersebut.
 - 7. Menutup sekrup balon karet, selanjutnya dipompa sampai denyut arteri tidak terdengar lagi dan air raksa di dalam pipa gelas naik.
 - 8. Membuka sekrup balon perlahan-lahan sehingga air raksa turun perlahan-lahan. Sambil memerhatikan turunnya air raksa dengarkan bunyi denyutan pertama dan terakhir.
 - 9. Rapihan peralatan
 - 10. Berikan posisi nyaman pada pasien.
 - 11. Memberitahukan hasil pengukuran.
 - 12. Lakukan *hand hygiene* (cuci tangan).
 - 13. Dokumentasikan hasil pengukuran termasuk respon pasien.

Sumber : Prosedur Tetap Bidang Pendidikan dan Pelatihan RSUD Dr. Saiful Anwar, Malang.

Lampiran 6

**TABULASI DATA UMUM PENELITIAN
HUBUNGAN INTERDIALYTIC WEIGHT GAIN DENGAN TEKANAN DARAH PREDIALISIS
PADA PASIEN HEMODIALISIS**

**Di Unit Hemodialisis Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Harjono Ponorogo
28 Maret-15 April 2017**

| No. Resp | Nama Inisial | Usia | Jenis Kelamin | Pekerjaan | Pendidikan Terakhir | Penyakit Penyerta | Obat Anti-Hipertensi | Intake (mL) | Output (mL) | Balance Cairan |
|----------|--------------|------|---------------|---------------|---------------------|-------------------|----------------------|-------------|-------------|----------------|
| 1 | Ny. E | 50 | P | PNS | PT | DM | IYA | 1000 | 0 | Intake>Output |
| 2 | Ny. K | 50 | P | Tidak Bekerja | SD | HT | IYA | 1000 | 1000 | Intake=Output |
| 3 | Ny. M | 65 | P | Petani | SD | DM | IYA | 400 | 200 | Intake>Output |
| 4 | Tn. L | 43 | L | Swasta | SMA | HT | IYA | 400 | 0 | Intake>Output |
| 5 | Tn. G | 61 | L | Tidak Bekerja | SMA | DM | IYA | 400 | 200 | Intake>Output |
| 6 | Tn. S | 24 | L | Tidak Bekerja | SMP | HT | IYA | 400 | 0 | Intake>Output |
| 7 | Ny. T | 52 | P | Petani | SD | HT | IYA | 600 | 600 | Intake=Output |
| 8 | Tn. P | 34 | L | Swasta | SMA | HT | IYA | 600 | 600 | Intake=Output |
| 9 | Ny. P | 60 | P | Tidak Bekerja | SD | HT + DM | IYA | 600 | 200 | Intake>Output |
| 10 | Tn. B | 60 | L | Tidak Bekerja | SD | HT | IYA | 400 | 0 | Intake>Output |
| 11 | Ny. D | 49 | P | Petani | SD | HT | IYA | 400 | 400 | Intake=Output |
| 12 | Tn. M | 63 | L | Swasta | SD | AU | TIDAK | 600 | 600 | Intake=Output |
| 13 | Ny. Y | 60 | P | Petani | SD | HT | IYA | 600 | 200 | Intake>Output |
| 14 | Ny. N | 56 | P | Petani | SD | HT | IYA | 600 | 200 | Intake>Output |

| | | | | | | | | | | |
|----|-------|----|---|---------------|-----|---------|-------|------|------|---------------|
| 15 | Tn. T | 60 | L | Tidak Bekerja | SD | HT | IYA | 1000 | 800 | Intake>Output |
| 16 | Tn. K | 44 | L | Petani | SMP | HT | IYA | 600 | 400 | Intake>Output |
| 17 | Tn. S | 52 | L | PNS | PT | DM | IYA | 800 | 400 | Intake>Output |
| 18 | Ny. S | 47 | P | PNS | PT | AU | TIDAK | 1200 | 1200 | Intake=Output |
| 19 | Ny. N | 63 | P | Tidak Bekerja | SD | HT | IYA | 600 | 200 | Intake>Output |
| 20 | Tn. N | 52 | L | Tidak Bekerja | SD | AU | TIDAK | 1400 | 1400 | Intake=Output |
| 21 | Tn. L | 37 | L | Swasta | SMP | HT | IYA | 600 | 600 | Intake=Output |
| 22 | Ny. F | 29 | P | Tidak Bekerja | SMA | HT | IYA | 400 | 200 | Intake>Output |
| 23 | Ny. G | 49 | P | Tidak Bekerja | SD | HT + DM | IYA | 200 | 400 | Intake<Output |
| 24 | Tn. S | 40 | L | Tidak Bekerja | SD | HT | IYA | 600 | 400 | Intake>Output |
| 25 | Ny. B | 60 | P | Swasta | SD | HT | IYA | 600 | 600 | Intake=Output |
| 26 | Tn. G | 47 | L | Tidak Bekerja | SMA | DM | IYA | 400 | 100 | Intake>Output |
| 27 | Tn. S | 58 | L | Wiraswasta | SMA | AU | IYA | 800 | 300 | Intake>Output |
| 28 | Tn. S | 77 | L | Tidak Bekerja | SD | HT | IYA | 400 | 400 | Intake=Output |
| 29 | Ny. N | 29 | P | Tidak Bekerja | SMA | HT | IYA | 400 | 100 | Intake>Output |
| 30 | Ny. W | 62 | P | Tidak Bekerja | PT | HT + DM | IYA | 200 | 800 | Intake<Output |
| 31 | Tn. M | 42 | L | Tidak Bekerja | SMA | HT | IYA | 400 | 400 | Intake=Output |
| 32 | Ny. S | 48 | P | Tidak Bekerja | SD | HT | IYA | 400 | 250 | Intake>Output |
| 33 | Tn. E | 48 | L | TNI/Polri | SMA | DM | TIDAK | 400 | 400 | Intake=Output |
| 34 | Ny. J | 50 | P | Tidak Bekerja | SD | HT | IYA | 100 | 600 | Intake<Output |
| 35 | Tn. S | 64 | L | Swasta | SD | AU | IYA | 1200 | 1200 | Intake=Output |
| 36 | Tn. J | 50 | L | Petani | SD | AU | IYA | 400 | 800 | Intake<Output |
| 37 | Tn. A | 37 | L | Tidak Bekerja | SMA | HT | IYA | 200 | 100 | Intake>Output |
| 38 | Ny. L | 50 | P | Tidak Bekerja | SD | HT + AU | TIDAK | 600 | 600 | Intake=Output |

| | | | | | | | | | | |
|----|-------|----|---|---------------|-----|---------|-------|------|------|---------------|
| 39 | Ny. J | 53 | P | PNS | PT | HT + DM | IYA | 600 | 0 | Intake>Output |
| 40 | Tn. G | 75 | L | Tidak Bekerja | SD | AU | TIDAK | 400 | 600 | Intake<Output |
| 41 | Tn. S | 48 | L | Tidak Bekerja | SMA | HT + DM | IYA | 400 | 50 | Intake>Output |
| 42 | Tn. S | 36 | L | Supir | SMA | HT | IYA | 600 | 400 | Intake>Output |
| 43 | Tn. S | 52 | L | PNS | PT | CHF | IYA | 400 | 600 | Intake<Output |
| 44 | Ny. N | 32 | P | Tidak Bekerja | SMA | CHF | IYA | 600 | 400 | Intake>Output |
| 45 | Ny. W | 47 | P | Petani | SD | HT | IYA | 300 | 400 | Intake<Output |
| 46 | Tn. K | 36 | L | Petani | SMP | HT | IYA | 600 | 400 | Intake>Output |
| 47 | Ny. Y | 57 | P | Tidak Bekerja | SD | DM | TIDAK | 600 | 600 | Intake=Output |
| 48 | Tn. S | 37 | L | Tidak Bekerja | SMP | AU | IYA | 600 | 100 | Intake>Output |
| 49 | Ny. L | 25 | P | Tidak Bekerja | SMA | HT | IYA | 600 | 0 | Intake>Output |
| 50 | Ny. S | 49 | P | Tidak Bekerja | SMA | HT + DM | IYA | 400 | 200 | Intake>Output |
| 51 | Tn. W | 50 | L | Petani | SD | AU | TIDAK | 1200 | 1200 | Intake=Output |
| 52 | Tn. R | 25 | L | Swasta | SMA | HT | IYA | 800 | 0 | Intake>Output |
| 53 | Tn. D | 67 | L | Petani | SD | HT + DM | IYA | 1200 | 1200 | Intake=Output |

Keterangan :

L : Laki-laki

P : Perempuan

SD : Sekolah Dasar

SMP : Sekolah Menengah Pertama

SMA : Sekolah Menengah Atas

PT : Perguruan Tinggi

HT : Hipertensi

DM : Diabetes Melitus

AU : Asam Urat

CHF : *Chronic Heart Failure*

**TABULASI DATA KHUSUS PENELITIAN
HUBUNGAN INTERDIALYTIC WEIGHT GAIN DENGAN TEKANAN DARAH PREDIALISIS
PADA PASIEN HEMODIALISIS**

**Di Unit Hemodialisis Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Harjono Ponorogo
28 Maret-15 April 2017**

| No. Resp | Nama Inisial | BB Post-HD Sebelumnya (Kg) | BB Pre-HD Sekarang (Kg) | IDWG | %IDWG | Keterangan %IDWG | TD Sistolik Predialisis | TD Diastolik Predialisis | Keterangan TD Predialisis |
|----------|--------------|----------------------------------|-------------------------------|------|-------|---------------------|-------------------------------|--------------------------------|------------------------------|
| 1 | Ny. E | 54 | 56 | 2 | 3,70 | Tinggi | 130 | 70 | Rendah |
| 2 | Ny. K | 57 | 61 | 4 | 7,02 | Tinggi | 170 | 90 | Tinggi |
| 3 | Ny. M | 48 | 48 | 0 | 0,00 | Rendah | 130 | 70 | Rendah |
| 4 | Tn. L | 65 | 68 | 3 | 4,62 | Tinggi | 120 | 80 | Rendah |
| 5 | Tn. G | 57 | 60,5 | 3,5 | 6,14 | Tinggi | 110 | 70 | Rendah |
| 6 | Tn. S | 55 | 58 | 3 | 5,45 | Tinggi | 140 | 90 | Tinggi |
| 7 | Ny. T | 45 | 47 | 2 | 4,44 | Tinggi | 150 | 90 | Tinggi |
| 8 | Tn. P | 50 | 50 | 0 | 0,00 | Rendah | 180 | 100 | Tinggi |
| 9 | Ny. P | 41 | 44 | 3 | 7,32 | Tinggi | 110 | 80 | Rendah |
| 10 | Tn. B | 71 | 74 | 3 | 4,23 | Tinggi | 140 | 70 | Tinggi |
| 11 | Ny. D | 49 | 50 | 1 | 2,04 | Rendah | 150 | 80 | Tinggi |
| 12 | Tn. M | 55 | 55 | 0 | 0,00 | Rendah | 130 | 80 | Rendah |
| 13 | Ny. Y | 43 | 42 | -1 | -2,33 | Rendah | 130 | 80 | Rendah |

| | | | | | | | | | |
|----|-------|------|------|-----|-------|--------|-----|-----|--------|
| 14 | Ny. N | 43,5 | 46 | 2,5 | 5,75 | Tinggi | 140 | 80 | Tinggi |
| 15 | Tn. T | 56 | 56 | 0 | 0,00 | Rendah | 150 | 80 | Tinggi |
| 16 | Tn. K | 67 | 70 | 3 | 4,48 | Tinggi | 190 | 100 | Tinggi |
| 17 | Tn. S | 50 | 53 | 3 | 6,00 | Tinggi | 180 | 90 | Tinggi |
| 18 | Ny. S | 61 | 61 | 0 | 0,00 | Rendah | 120 | 70 | Rendah |
| 19 | Ny. N | 74 | 75 | 1 | 1,35 | Rendah | 130 | 70 | Rendah |
| 20 | Tn. N | 52 | 52,5 | 0,5 | 0,96 | Rendah | 130 | 80 | Rendah |
| 21 | Tn. L | 51 | 51 | 0 | 0,00 | Rendah | 150 | 70 | Tinggi |
| 22 | Ny. F | 52 | 54 | 2 | 3,85 | Tinggi | 150 | 80 | Tinggi |
| 23 | Ny. G | 33 | 33 | 0 | 0,00 | Rendah | 130 | 80 | Rendah |
| 24 | Tn. S | 50 | 53 | 3 | 6,00 | Tinggi | 180 | 90 | Tinggi |
| 25 | Ny. B | 56 | 56 | 0 | 0,00 | Rendah | 130 | 90 | Rendah |
| 26 | Tn. G | 64 | 68 | 4 | 6,25 | Tinggi | 160 | 100 | Tinggi |
| 27 | Tn. S | 53 | 55 | 2 | 3,77 | Tinggi | 150 | 80 | Tinggi |
| 28 | Tn. S | 50 | 50 | 0 | 0,00 | Rendah | 180 | 100 | Tinggi |
| 29 | Ny. N | 46,5 | 49 | 2,5 | 5,38 | Tinggi | 140 | 80 | Tinggi |
| 30 | Ny. W | 46 | 47,5 | 1,5 | 3,26 | Tinggi | 180 | 100 | Tinggi |
| 31 | Tn. M | 50 | 51 | 1 | 2,00 | Rendah | 140 | 70 | Tinggi |
| 32 | Ny. S | 37 | 42 | 5 | 13,51 | Tinggi | 140 | 80 | Tinggi |
| 33 | Tn. E | 81 | 81 | 0 | 0,00 | Rendah | 120 | 90 | Rendah |
| 34 | Ny. J | 45 | 45 | 0 | 0,00 | Rendah | 140 | 80 | Tinggi |
| 35 | Tn. S | 60 | 60 | 0 | 0,00 | Rendah | 160 | 80 | Tinggi |
| 36 | Tn. J | 56 | 59 | 3 | 5,36 | Tinggi | 140 | 80 | Tinggi |
| 37 | Tn. A | 56 | 60 | 4 | 7,14 | Tinggi | 120 | 80 | Rendah |

| | | | | | | | | | |
|----|-------|------|----|-----|------|--------|-----|-----|--------|
| 38 | Ny. L | 44,5 | 45 | 0,5 | 1,12 | Rendah | 120 | 70 | Rendah |
| 39 | Ny. J | 47,5 | 49 | 1,5 | 3,16 | Tinggi | 140 | 90 | Tinggi |
| 40 | Tn. G | 45 | 45 | 0 | 0,00 | Rendah | 120 | 70 | Rendah |
| 41 | Tn. S | 52 | 54 | 2 | 3,85 | Tinggi | 150 | 80 | Tinggi |
| 42 | Tn. S | 60 | 64 | 4 | 6,67 | Tinggi | 120 | 80 | Rendah |
| 43 | Tn. S | 65 | 70 | 5 | 7,69 | Tinggi | 140 | 80 | Tinggi |
| 44 | Ny. N | 45 | 47 | 2 | 4,44 | Tinggi | 120 | 80 | Rendah |
| 45 | Ny. W | 55 | 55 | 0 | 0,00 | Rendah | 180 | 110 | Tinggi |
| 46 | Tn. K | 55 | 56 | 1 | 1,82 | Rendah | 170 | 80 | Tinggi |
| 47 | Ny. Y | 39 | 40 | 1 | 2,56 | Rendah | 130 | 80 | Rendah |
| 48 | Tn. S | 63 | 66 | 3 | 4,76 | Tinggi | 140 | 80 | Tinggi |
| 49 | Ny. L | 73,5 | 77 | 3,5 | 4,76 | Tinggi | 110 | 70 | Rendah |
| 50 | Ny. S | 54 | 54 | 0 | 0,00 | Rendah | 170 | 90 | Tinggi |
| 51 | Tn. W | 51,5 | 53 | 1,5 | 2,91 | Rendah | 130 | 80 | Rendah |
| 52 | Tn. R | 55 | 59 | 4 | 7,27 | Tinggi | 150 | 90 | Tinggi |
| 53 | Tn. D | 43 | 45 | 2 | 4,65 | Tinggi | 180 | 80 | Tinggi |

Lampiran 8

**TABULASI SILANG DATA PENELITIAN
HUBUNGAN INTERDIALYTIC WEIGHT GAIN DENGAN TEKANAN
DARAH PREDIALISIS PADA PASIEN HEMODIALISIS**

**Di Unit Hemodialisis Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Harjono Ponorogo
28 Maret-15 April 2017**

Tabel 5.11 Tabulasi silang antara keseimbangan asupan cairan dan produksi urin harian dengan persentase *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pada pada pasien hemodialisis di Unit Hemodialisis RSUD dr. Harjono Ponorogo 28 Maret-15 April 2017.

| No | Keseimbangan Cairan | Persentase IDWG | | | | Jumlah | % |
|----|---------------------|-----------------|------|--------------|------|--------|-------|
| | | Tinggi (>3%) | % | Rendah (≤3%) | % | | |
| 1 | Intake > Output | 23 | 43,1 | 6 | 11,3 | 29 | 54,7 |
| 2 | Intake = Output | 3 | 5,7 | 14 | 26,4 | 17 | 32,1 |
| 3 | Intake < Output | 3 | 5,7 | 4 | 7,5 | 7 | 13,2 |
| | Jumlah | 29 | 54,7 | 24 | 45,3 | 53 | 100,0 |

Tabel 5.12 Tabulasi silang antara pendidikan terakhir dengan persentase *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pada pasien hemodialisis di Unit Hemodialisis RSUD dr. Harjono Ponorogo 28 Maret-15 April 2017.

| No | Pendidikan Terakhir | Persentase IDWG | | | | Jumlah | % |
|----|---------------------|-----------------|------|--------------|------|--------|-------|
| | | Tinggi (>3%) | % | Rendah (≤3%) | % | | |
| 1 | SD | 9 | 17,0 | 17 | 32,1 | 26 | 49,1 |
| 2 | SMP | 3 | 5,7 | 2 | 3,8 | 5 | 9,4 |
| 3 | SMA | 12 | 22,6 | 4 | 7,5 | 16 | 30,2 |
| 4 | PT | 5 | 9,4 | 1 | 1,9 | 6 | 11,3 |
| | Jumlah | 29 | 54,7 | 24 | 45,3 | 53 | 100,0 |

Tabel 5.13 Tabulasi silang antara usia dengan tekanan darah predialisis pada pasien hemodialisis di Unit Hemodialisis RSUD dr. Harjono Ponorogo 28 Maret-15 April 2017.

| No | Usia | Tekanan Darah Predialisis | | | | Jumlah | % |
|----|-------------|---------------------------|------|-------------|------|--------|-------|
| | | Hipertensif | % | Normotensif | % | | |
| 1 | 21-40 Tahun | 9 | 17,0 | 4 | 7,5 | 13 | 24,5 |
| 2 | 41-60 Tahun | 19 | 35,8 | 12 | 22,6 | 31 | 58,5 |
| 3 | >60 Tahun | 4 | 7,5 | 5 | 9,4 | 9 | 17,0 |
| | Jumlah | 32 | 60,4 | 21 | 39,6 | 53 | 100,0 |

Tabel 5.14 Tabulasi silang antara jenis kelamin dengan tekanan darah predialisis pada pasien hemodialisis di Unit Hemodialisis RSUD dr. Harjono Ponorogo 28 Maret-15 April 2017.

| No | Jenis Kelamin | Tekanan Darah Predialisis | | | | Jumlah | % |
|----|---------------|---------------------------|------|-------------|------|--------|-------|
| | | Hipertensif | % | Normotensif | % | | |
| 1 | Laki-laki | 20 | 37,7 | 9 | 17,0 | 29 | 54,7 |
| 2 | Perempuan | 12 | 22,6 | 12 | 22,6 | 24 | 45,3 |
| | Jumlah | 32 | 60,4 | 21 | 39,6 | 53 | 100,0 |

Tabel 5.15 Tabulasi silang antara penyakit penyerta dengan tekanan darah predialisis pada pasien hemodialisis di Unit Hemodialisis RSUD dr. Harjono Ponorogo 28 Maret-15 April 2017.

| No | Penyakit Penyerta | Tekanan Darah Predialisis | | | | Jumlah | % |
|----|---------------------------------|---------------------------|------|-------------|------|--------|-------|
| | | Hipertensif | % | Normotensif | % | | |
| 1 | Hipertensi | 20 | 37,7 | 7 | 13,2 | 27 | 50,9 |
| 2 | Diabetes Melitus | 2 | 3,8 | 5 | 9,4 | 7 | 13,2 |
| 3 | Asam Urat | 4 | 7,5 | 5 | 9,4 | 9 | 17,0 |
| 4 | <i>Chronic Heart Failure</i> | 1 | 1,9 | 1 | 1,9 | 2 | 3,8 |
| 5 | Hipertensi dan Diabetes Melitus | 5 | 9,4 | 2 | 3,8 | 7 | 13,2 |
| 6 | Hipertensi dan Asam Urat | 0 | 0,0 | 1 | 1,9 | 1 | 1,9 |
| | Jumlah | 32 | 60,4 | 21 | 39,6 | 53 | 100,0 |

Tabel 5.16 Tabulasi silang antara konsumsi obat antihipertensi dengan tekanan darah predialisis pada pasien hemodialisis di Unit Hemodialisis RSUD dr. Harjono Ponorogo 28 Maret-15 April 2017.

| No | Obat Antihipertensi | Tekanan Darah Predialisis | | | | Jumlah | % |
|----|---------------------|---------------------------|------|-------------|------|--------|-------|
| | | Hipertensif | % | Normotensif | % | | |
| 1 | Ya | 32 | 60,4 | 13 | 24,5 | 45 | 84,9 |
| 2 | Tidak | 0 | 0,0 | 8 | 15,1 | 8 | 15,1 |
| | Jumlah | 32 | 60,4 | 21 | 39,6 | 53 | 100,0 |

Tabel 5.17 Tabulasi silang antara keseimbangan asupan cairan dan produksi urin harian dengan tekanan darah predialisis pada pasien hemodialisis di Unit Hemodialisis RSUD dr. Harjono Ponorogo 28 Maret-15 April 2017.

| No | Keseimbangan Cairan | Tekanan Darah Predialisis | | | | Jumlah | % |
|----|---------------------|---------------------------|------|-------------|------|--------|-------|
| | | Hipertensif | % | Normotensif | % | | |
| 1 | Intake > Output | 18 | 34,0 | 11 | 20,8 | 29 | 54,7 |
| 2 | Intake = Output | 9 | 17,0 | 8 | 15,1 | 17 | 32,1 |
| 3 | Intake < Output | 5 | 9,4 | 2 | 3,8 | 7 | 13,2 |
| | Jumlah | 32 | 60,4 | 21 | 39,6 | 53 | 100,0 |

Tabel 5.18 Tabulasi silang tekanan darah predialisis dengan tekanan darah diastolik predialisis pada pasien hemodialisis di Unit Hemodialisis RSUD dr. Harjono Ponorogo 28 Maret-15 April 2017.

| No | Tekanan Darah Predialisis | Tekanan Darah Diastolik Predialisis | | | | Jumlah | % |
|----|---------------------------|-------------------------------------|------|-------------|------|--------|-------|
| | | Hipertensif | % | Normotensif | % | | |
| 1 | Hipertensif | 14 | 26,4 | 18 | 34,0 | 32 | 60,4 |
| 2 | Normotensif | 2 | 3,8 | 19 | 35,8 | 21 | 39,6 |
| | Jumlah | 16 | 30,2 | 37 | 69,8 | 53 | 100,0 |

Tabel 5.19 Tabulasi silang antara persentase *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) dan tekanan darah predialisis dengan tekanan darah diastolik predialisis pada pasien hemodialisis di Unit Hemodialisis RSUD dr. Harjono Ponorogo 28 Maret-15 April 2017.

| No | Persentase IDWG | TD Predialisis | Obat Antihipertensi | | | | Jumlah | % |
|--------|---------------------|----------------|---------------------|------|-------------|------|--------|-------|
| | | | Hipertensif | % | Normotensif | % | | |
| 1 | Tinggi (>3%) | Hipertensif | 10 | 34,5 | 11 | 37,9 | 21 | 72,4 |
| | | Normotensif | 0 | 0,0 | 8 | 27,6 | 8 | 27,6 |
| | | Jumlah | 10 | 34,5 | 19 | 65,5 | 29 | 100,0 |
| 2 | Rendah (\leq 3%) | Hipertensif | 4 | 16,7 | 7 | 29,2 | 11 | 45,8 |
| | | Normotensif | 2 | 8,3 | 11 | 45,8 | 13 | 54,2 |
| | | Jumlah | 6 | 25,0 | 18 | 75,0 | 24 | 100,0 |
| Jumlah | | Hipertensif | 14 | 26,4 | 18 | 34,0 | 32 | 60,4 |
| | | Normotensif | 2 | 3,8 | 19 | 35,8 | 21 | 39,6 |
| | | Jumlah | 16 | 30,2 | 37 | 69,8 | 53 | 100,0 |

Tabel 5.20 Tabulasi silang antara persentase *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) dan tekanan darah predialisis dengan konsumsi obat antihipertensi pada pasien hemodialisis di Unit Hemodialisis RSUD dr. Harjono Ponorogo 28 Maret-15 April 2017.

| No | Persentase IDWG | TD Predialisis | Obat Antihipertensi | | | | Jumlah | % |
|--------|---------------------|----------------|---------------------|-------|-------|------|--------|-------|
| | | | Iya | % | Tidak | % | | |
| 1 | Tinggi (>3%) | Hipertensif | 21 | 72,4 | 0 | 0,0 | 21 | 72,4 |
| | | Normotensif | 8 | 27,6 | 0 | 0,0 | 8 | 27,6 |
| | | Jumlah | 29 | 100,0 | 0 | 0 | 29 | 100,0 |
| 2 | Rendah (\leq 3%) | Hipertensif | 11 | 45,8 | 0 | 0,0 | 11 | 45,8 |
| | | Normotensif | 5 | 20,8 | 8 | 33,3 | 13 | 54,2 |
| | | Jumlah | 16 | 66,7 | 8 | 33,3 | 24 | 100,0 |
| Jumlah | | Hipertensif | 32 | 60,4 | 0 | 0,0 | 32 | 60,4 |
| | | Normotensif | 13 | 24,5 | 8 | 15,1 | 21 | 39,6 |
| | | Jumlah | 45 | 84,9 | 8 | 15,1 | 53 | 100,0 |

Tabel 5.21 Tabulasi silang antara persentase *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) dan tekanan darah predialisis dengan penyakit penyerta pada pasien hemodialisis di Unit Hemodialisis RSUD dr. Harjono Ponorogo 28 Maret-15 April 2017.

| No | Persentase IDWG | TD Predialisis | Penyakit Penyerta | | | | | | | | | | | | Jumlah | % | | |
|----|---------------------|----------------|-------------------|------|------|------|-----|------|-----|-----|-------|------|-------|-----|--------|-------|------|------|
| | | | HT | % | DM | % | AU | % | CHF | % | HT&DM | % | HT&AU | % | | | | |
| 1 | Tinggi (>3%) | Hipertensif | 11 | 37,9 | 2 | 6,9 | 3 | 10,3 | 1 | 3,4 | 4 | 13,8 | 0 | 0,0 | 21 | 72,4 | | |
| | | Normotensif | 4 | 13,8 | 2 | 6,9 | 0 | 0,0 | 1 | 3,4 | 1 | 3,4 | 0 | 0,0 | 8 | 27,6 | | |
| | | Jumlah | 15 | 51,7 | 4 | 13,8 | 3 | 10,3 | 2 | 6,9 | 5 | 17,2 | 0 | 0,0 | 29 | 100,0 | | |
| 2 | Rendah (\leq 3%) | Hipertensif | 9 | 37,5 | 0 | 0,0 | 1 | 4,2 | 0 | 0,0 | 1 | 4,2 | 0 | 0,0 | 11 | 45,8 | | |
| | | Normotensif | 3 | 12,5 | 3 | 12,5 | 5 | 20,8 | 0 | 0,0 | 1 | 4,2 | 1 | 4,2 | 13 | 54,2 | | |
| | | Jumlah | 12 | 50,0 | 3 | 12,5 | 6 | 25,0 | 0 | 0,0 | 2 | 8,3 | 1 | 4,2 | 24 | 100,0 | | |
| | | Jumlah | Hipertensif | | 20 | 37,7 | 2 | 3,8 | 4 | 7,5 | 1 | 1,9 | 5 | 9,4 | 0 | 0 | 32 | 60,4 |
| | | Normotensif | | 7 | 13,2 | 5 | 9,4 | 5 | 9,4 | 1 | 1,9 | 2 | 3,8 | 1 | 1,9 | 21 | 39,6 | |
| | | Jumlah | 27 | 50,9 | 7 | 13,2 | 9 | 17,0 | 2 | 3,8 | 7 | 13,2 | 1 | 1,9 | 53 | 100,0 | | |

Singkatan : HT (Hipertensi), DM (Diabetes Melitus), AU (Asam Urat), CHF (*Chronic Heart Failure*), HT&DM (Hipertensi dan Diabetes Melitus), HT&AU (Hipertensi dan Asam Urat).

Tabel 5.22 Tabulasi silang antara persentase *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) dan tekanan darah predialisis dengan keseimbangan asupan cairan dan produksi urin harian pada pasien hemodialisis di Unit Hemodialisis RSUD dr. Harjono Ponorogo 28 Maret-15 April 2017.

| No | Persentase IDWG | TD Predialisis | Keseimbangan Asupan Cairan dengan Produksi Urin Harian | | | | | | Jumlah | % |
|--------|---------------------|----------------|--|------|-----------------|------|-----------------|------|--------|-------|
| | | | Intake > Output | % | Intake = Output | % | Intake < Output | % | | |
| 1 | Tinggi (>3%) | Hipertensif | 15 | 51,7 | 3 | 10,3 | 3 | 10,3 | 21 | 72,4 |
| | | Normotensif | 8 | 27,6 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 | 8 | 27,6 |
| | | Jumlah | 23 | 79,3 | 3 | 10,3 | 3 | 10,3 | 29 | 100,0 |
| 2 | Rendah (\leq 3%) | Hipertensif | 3 | 12,5 | 6 | 25,0 | 2 | 8,3 | 11 | 45,8 |
| | | Normotensif | 3 | 12,5 | 8 | 33,3 | 2 | 8,3 | 13 | 54,2 |
| | | Jumlah | 6 | 25,0 | 14 | 58,3 | 4 | 16,7 | 24 | 100,0 |
| Jumlah | Jumlah | Hipertensif | 18 | 34,0 | 9 | 17,0 | 5 | 9,4 | 32 | 60,4 |
| | | Normotensif | 11 | 20,8 | 8 | 15,1 | 2 | 3,8 | 21 | 39,6 |
| | Jumlah | Jumlah | 29 | 54,7 | 17 | 32,1 | 7 | 13,2 | 53 | 100,0 |

Tabel 5.23 Tabulasi silang antara persentase *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) dan pendidikan terakhir dengan keseimbangan asupan cairan dan produksi urin harian pada pasien hemodialisis di Unit Hemodialisis RSUD dr. Harjono Ponorogo 28 Maret-15 April 2017.

| No | Persentase IDWG | Pendidikan Terakhir | Keseimbangan Asupan Cairan dengan Produksi Urin Harian | | | | | | | |
|--------|---------------------|---------------------|--|------|-----------------|------|-----------------|------|--------|-------|
| | | | Intake > Output | % | Intake = Output | % | Intake < Output | % | Jumlah | % |
| 1 | Tinggi (>3%) | SD | 5 | 17,2 | 3 | 10,3 | 1 | 3,4 | 9 | 31,0 |
| | | SMP | 3 | 10,3 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 | 3 | 10,3 |
| | | SMA | 12 | 41,4 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 | 12 | 41,4 |
| | | PT | 3 | 10,3 | 0 | 0,0 | 2 | 6,9 | 5 | 17,2 |
| | | Jumlah | 23 | 79,3 | 3 | 10,3 | 3 | 10,3 | 29 | 100,0 |
| 2 | Rendah (\leq 3%) | SD | 4 | 16,7 | 9 | 37,5 | 4 | 16,7 | 17 | 70,8 |
| | | SMP | 1 | 4,2 | 1 | 4,2 | 0 | 0,0 | 2 | 8,3 |
| | | SMA | 1 | 4,2 | 3 | 12,5 | 0 | 0,0 | 4 | 16,7 |
| | | PT | 0 | 0,0 | 1 | 4,2 | 0 | 0,0 | 1 | 4,2 |
| | | Jumlah | 6 | 25,0 | 14 | 58,3 | 4 | 16,7 | 24 | 100,0 |
| Jumlah | SD | 9 | 17,0 | 12 | 22,6 | 5 | 9,4 | 26 | 49,1 | |
| | SMP | 4 | 7,5 | 1 | 1,9 | 0 | 0,0 | 5 | 9,4 | |
| | SMA | 13 | 24,5 | 3 | 5,7 | 0 | 0,0 | 16 | 30,2 | |
| | PT | 3 | 5,7 | 1 | 1,9 | 2 | 3,8 | 6 | 11,3 | |
| | Jumlah | 29 | 54,7 | 17 | 32,1 | 7 | 13,2 | 53 | 100,0 | |

Lampiran 9

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could not be mapped to a valid backend locale.

GET

FILE='E:\KULIAH\[SKRIPSI]\Hasil\Hasil.sav'.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

CROSSTABS

/TABLES=Persentase_IDWG BY Tekanan_Darah_Predialisis

/FORMAT=AVALUE TABLES

/STATISTICS=CHISQ CC PHI LAMBDA UC RISK

/CELLS=COUNT

/COUNT ROUND CELL.

Crosstabs

[DataSet1] E:\KULIAH\[SKRIPSI]\Hasil\Hasil.sav

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|---------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Persentase IDWG * | 53 | 100,0% | 0 | 0,0% | 53 | 100,0% |
| Tekanan Darah Predialisis | | | | | | |

Persentase IDWG * Tekanan Darah Predialisis Crosstabulation

Count

| | | Tekanan Darah Predialisis | | Total |
|-----------------|-----|---------------------------|-------------|-------|
| | | Hipertensif | Normotensif | |
| Persentase IDWG | >3% | 21 | 8 | 29 |
| | ≤3% | 11 | 13 | 24 |
| Total | | 32 | 21 | 53 |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymptotic Significance (2- sided) | Exact Sig. (2- sided) | Exact Sig. (1- sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|--|--------------------------|--------------------------|
| Pearson Chi-Square | 3,878 ^a | 1 | ,049 | | |
| Continuity Correction ^b | 2,847 | 1 | ,092 | | |
| Likelihood Ratio | 3,908 | 1 | ,048 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | ,089 | ,046 |
| Linear-by-Linear Association | 3,805 | 1 | ,051 | | |
| N of Valid Cases | 53 | | | | |

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9,51.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

| | | Value | Approximate Significance |
|--------------------|-------------------------|-------|-----------------------------|
| Nominal by Nominal | Phi | ,271 | ,049 |
| | Cramer's V | ,271 | ,049 |
| | Contingency Coefficient | ,261 | ,049 |
| N of Valid Cases | | 53 | |

Risk Estimate

| | Value | 95% Confidence Interval | |
|---|-------|-------------------------|-------|
| | | Lower | Upper |
| Odds Ratio for Persentase IDWG (>3% / ≤3%) | 3,102 | ,989 | 9,735 |
| For cohort Tekanan Darah Predialisis = Hipertensif | 1,580 | ,968 | 2,578 |
| For cohort Tekanan Darah Predialisis = Normotensif | ,509 | ,254 | 1,021 |
| N of Valid Cases | 53 | | |

Directional Measures

| | | | Value | Asymptotic Standardized Error ^a | Approximate T ^b | Approximate Significance |
|-------------------------|--------|--|-------|--|----------------------------|-----------------------------|
| Nominal by Nominal | Lambda | Symmetric | ,156 | ,176 | ,836 | ,403 |
| | | Persentase IDWG Dependent | ,208 | ,170 | 1,104 | ,270 |
| | | Tekanan Darah Predialisis Dependent | ,095 | ,222 | ,409 | ,683 |
| Goodman and Kruskal tau | | Persentase IDWG Dependent | ,073 | ,072 | | ,051 ^c |
| | | Tekanan Darah Predialisis Dependent | ,073 | ,072 | | ,051 ^c |
| Uncertainty Coefficient | | Symmetric | ,054 | ,054 | 1,005 | ,048 ^d |
| | | Persentase IDWG Dependent | ,054 | ,053 | 1,005 | ,048 ^d |
| | | Tekanan Darah Predialisis Dependent | ,055 | ,055 | 1,005 | ,048 ^d |

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on chi-square approximation

d. Likelihood ratio chi-square probability.